



PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DI UINSU BAGI MAHASISWA BAGI MAHASISWA

¹Adrian Niken Lubis, Muhammad Irwan Fadli Nasution

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: adrianniken157@gmail.com

2

Abstrak

Sistem manajemen informasi yang digunakan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara merupakan hasil kemajuan teknologi informasi. Untuk mencapai tujuan akademik perguruan tinggi saat ini, diperlukan proses manajemen sistem informasi. Penggunaan sistem dalam mengelola informasi, baik akademik maupun non-akademik, memudahkan pencarian dan pengendaliannya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan memberikan gambaran deskriptif mengenai sistem Manajemen Informasi UINSU. Penelitian dilakukan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dan bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai sistem manajemen informasi yang digunakan. Penelitian mengumpulkan data dengan melakukan survei terhadap siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi yang digunakan untuk pengelolaan UINSU mempunyai sejumlah permasalahan dan kesulitan.

Kata kunci: Sistem, Informasi, Manajemen

Abstract

The information management system used at the North Sumatra State Islamic University is the result of advances in information technology. To achieve the current academic goals of higher education, an information system management process is needed. The use of systems in managing information, both academic and non-academic, makes searching and controlling it easier. This research uses a qualitative research method by providing a descriptive description of the UINSU



Information Management system. The research was conducted at the State Islamic University of North Sumatra and aims to provide an overview of the information management system used. The research collected data by conducting surveys of students. The research results show that the information system used for managing UINSU has a number of problems and difficulties.

Keywords: System, Information, management

PENDAHULUAN

Teknologi modern telah berkembang dan meningkat. Dengan berkembangnya teknologi, menyelesaikan tugas menjadi lebih mudah. Penggunaan sistem TI di lembaga pendidikan diyakini akan lebih mudah dan efisien bila digunakan bersama dengan sistem administrasi (Pamungkas, Kusrini, & Prasetyo, 2021). Salah satu kemajuan teknologi adalah kemajuan teknologi informasi.

Kehadiran sistem dalam kehidupan masyarakat, khususnya bagi mahasiswa UINSU, sangatlah penting karena dapat mengotomatiskan seluruh bidang perekonomian dan memberikan akses informasi yang cepat.

Penggunaan SIM diperlukan untuk mencapai tujuan sekolah dan meningkatkan mutu layanan. Dengan kemajuan teknologi informasi, segala informasi dapat diperoleh dengan cepat dan mudah. Salah satu dampak negatif dari pertumbuhan teknologi informasi adalah komunikasi langsung semakin berkurang. Hal ini karena informasi dapat dipertukarkan antara penerima dan penerima, dimanapun mereka berada, melalui teknologi ilmu komputer yang tersedia.

Perkembangan dan peranan teknologi dalam kehidupan masyarakat membawa dampak yang cukup besar terhadap kehidupan para pelajar, salah satunya Sistem Informasi Manajemen (SIM) memasuki era baru dengan semakin berkembangnya teknologi. SIM memanfaatkan perkembangan teknologi dalam proses pendidikan



sekolah. Pengembangan dan pengelolaan SIM memerlukan peran serta banyak pihak. SIM mempunyai pengaruh yang besar terhadap proses pembelajaran. Untuk meningkatkan prestasi sekolah di masa depan, diperlukan SIM yang tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme pendukung, tetapi juga sebagai faktor penting dalam menunjang keberhasilan di bidang sekolah, sehingga menciptakan peluang bersaing di pasar global.

Ketika berbicara tentang sistem manajemen informasi, bayangkan sebuah komputer dengan satu sistem dan banyak jaringan. Dapat dimengerti bahwa gagasan tersebut tidak sepenuhnya benar, karena gagasan dasar dan landasan SIM pada hakikatnya terletak pada ilmu manajemen, karena SIM mula-mula muncul dari bidang manajemen. Artinya SIM tidak akan ada tanpa adanya pengelolaan. Jika kita berbicara tentang komputer, keberadaannya mirip dengan reaksi kimia; Katalis berpotensi mempercepat reaksi meskipun bukan merupakan zat kimia. Raymond McLeod Jr (1996:54) mendefinisikan SIM sebagai suatu sistem berbasis komputer yang memberikan informasi kepada pengguna tertentu dengan kebutuhan serupa diperlukan. Ketika arsip ditemukan, tulisannya mungkin buram, kertasnya mungkin berdebu, atau mungkin juga karena dirusak oleh binatang berbahaya seperti rayap atau kutu buku. Secara keseluruhan, pencarian dokumen dan dokumentasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan pribadi sangatlah lambat dan memakan waktu lama.

Semua pengolahan data dilakukan oleh sistem IT yang disebut SIM. SIM juga mendukung proses pengambilan keputusan dan manajemen. Kelangsungan hidup suatu sekolah bergantung pada seberapa baik pengelolaannya. Pengelolaan sistem pengolahan informasi yang baik merupakan faktor penting yang dapat membantu pertumbuhan suatu lembaga pendidikan. Platform pengelolaan sistem informasi seperti ini akan sangat



mendukung seluruh aspek teknologi dan manajemen informasi dalam pendidikan dan memungkinkan tujuan universitas dapat tercapai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang disebut penelitian kualitatif. Penelitian yang disebut deskriptif didasarkan pada kenyataan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh pemahaman menyeluruh terhadap situasi atau hipotesis. Pertanyaan pokok penelitian adalah jenis SIM apa yang digunakan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, bagaimana pengelolaannya, apa saja kendalanya dan apa tujuan penerapan sistem Manajemen Informatika. Deskripsi SIM yang diterapkan di UINSU menjadi tujuan penelitian ini.

Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara yaitu suatu proses pengumpulan data dengan menanyakan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan, kemudian digunakan kuesioner yang dikembangkan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif atau tinjauan pustaka. Penerapan metode ini dipilih karena bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai sistem pengelolaannya yang digunakan di UINSU.

HASIL PEMBAHASAN

Menurut hasil penelitian ketersediaan sistem manajemen informasi sangat penting bagi banyak siswa, karena memudahkan akses terhadap semua teknologi modern. Hasil penelitian ini juga dimaksudkan untuk membantu meningkatkan bekal akademik di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. SIM UINSU digunakan dalam berbagai bidang seperti : dalam bidang pendidikan, kajian dan lain sebagainya. Berikut beberapa contoh penggunaan sistem untuk pengelolaan informasi :

- Sistem Informasi Manajemen PMB (SIM) PMB sangat penting dalam pengelolaan pendaftaran online. Karena lebih cepat dan calon mahasiswa tidak terpaksa menggunakan SIM PMB, sistem ini memudahkan pendaftaran mahasiswa. Kartu SIM



berisi informasi tentang penerimaan dan pendaftaran siswa. SIM PMB tersebut terhubung dengan SIM organisasi akademik lainnya, termasuk Sistem Informasi Akademik.

- Sistem Informasi Akademik : Pemanfaatan teknologi sangatlah penting dalam tugas pengelolaan suatu perguruan tinggi, sehingga data-data penting untuk dikelola dan digunakan dengan teknologi yang tepat guna. saat ini untuk menyelesaikan dunia pendidikan. Ketika SIM digunakan, pertukaran data dan informasi akan lebih mudah dilakukan dengan cepat dan akurat. UINSU juga menyediakan layanan publik bernama Sistem Informasi Akademik yang dirancang untuk memberikan akses informasi di bidang pendidikan kepada mahasiswa, dosen, dan guru lainnya. Sistem berisi data.mengenai pengisian kartu rencana studi mahasiswa, kartu hasil studi,transkrip nilai, biodata mahasiswa,pembimbing dosen akademik, dan lain sebagainya.Akademik dapat diakses setelah mahasiswa memenuhi syarat dan menerima username dan password untuk mengaksesnya.

Menyediakan sumber daya untuk berbagai pengguna dengan kebutuhan yang sama merupakan langkah dalam komputerisasi yang disebut sistem informasi. Pengguna biasanya milik perusahaan publik, termasuk departemen, divisi, dan lembaga pemerintah. Unit-unit ini dapat diubah menjadi subunit yang lebih kecil seperti departemen dan departemen, yang mirip dengan direktorat. Informasi mencakup institusi dan komponen tahapan utama, serta informasi mengenai permasalahan saat ini dan potensi permasalahan. Berbagai sumber data penting tentang orang-orang, posisinya dan segala sesuatu yang ada di dekat dan di dalam organisasi terdapat dalam sistem ilmu komputer. Data yang diberikan memiliki arti, artinya kini dapat digunakan untuk mengambil keputusan.



Perkembangan teknologi informasi sudah terlihat jelas. Sejumlah besar organisasi, perusahaan, lembaga pendidikan dan organisasi lainnya telah memperkenalkan penggunaan teknologi informasi dalam program pendidikan mereka. Fungsi teknologi TI sebagai salah satu komponen sistem manajemen informasi (SIM) telah berubah secara signifikan karena berfungsi sebagai pendukung SIM. Oleh karena itu, perlu dipersiapkan berbagai sarana dan sumber daya termasuk sumber daya dan perlengkapan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Salah satu metode untuk mentransformasikan data menjadi nilai-nilai yang bermakna bagi pengambilan keputusan adalah dengan sistem informasi manajemen (SIM). Salah satu kemungkinan yang ditawarkan SIM adalah untuk menunjang kegiatan akademik maupun non-akademik di suatu sekolah. Menurut Sahpitri SIM membantu dalam menyediakan dan memperoleh informasi untuk penawaran pendidikan saat ini.

Memberikan layanan pendidikan merupakan cara terbaik untuk meningkatkan mutu sekolah. Layanan pendidikan memuat informasi dari bidang akademisi yang lebih mudah diakses oleh pelajar (Mewengkang, Tumbel, Mamonto, & JoufreeRotty, 2021) Dalam bidang pendidikan khususnya bidang pendidikan tinggi, penerapan sistem informasi sangat penting karena memudahkan pelaksanaan kegiatan pemantauan yang berkaitan dengan pendidikan. Menurut Widyanti dalam pengembangan SIM merupakan usaha untuk mempermudah dalam usaha manajemen dan evaluasi keseluruhan proses perkuliahan yang telah terjadi dalam rangka perbaikan mutu perguruan tinggi dalam bidang akademik mahasiswa menggunakan sistem berbasis komputer.

KESIMPULAN

Ketersediaan sistem manajemen informasi sangat penting bagi mahasiswa karena memudahkan akses terhadap teknologi modern dan meningkatkan bekal akademik di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Contoh sistem manajemen informasi antara



lain Sistem Informasi Manajemen PMB dan Sistem Informasi Akademik yang memberikan kemudahan pendaftaran mahasiswa dan akses informasi pendidikan. Perkembangan teknologi informasi menjadi hal yang sangat penting dalam lembaga pendidikan, berfungsi sebagai penunjang sistem pengelolaan informasi. Sistem manajemen informasi mendukung kegiatan akademik dan non-akademik, menyediakan dan memperoleh informasi untuk penawaran pendidikan. Penerapan sistem informasi di perguruan tinggi memudahkan kegiatan pemantauan dan memudahkan pengelolaan dan evaluasi seluruh proses perkuliahan, sehingga pada akhirnya meningkatkan mutu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Al Fatta, Hanif. 2015. *Analisis & Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing & Organisasi Modern*. Penerbit Andi Offset. Yogyakarta.

Murdick, R. G & Ross, J. O. 1993. *Perancangan dan Pembangunan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.

Heryanto, Imam dan Totok Triwibowo. 2015. *Manajemen Proyek Berbasis Teknologi Informasi : Mengelola Proyek Secara Sistematis Menggunakan Microsoft Project*. Bandung : Informatika
Dhuha Ardian Riftha, Pradana Fajar, Priyambadha Bayu. 2017. *Pengembangan Sistem Aplikasi Manajemen Proyek Berbasis Web (Studi Kasus: PT. Swadaya Graha)*. Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer e-ISSN: 2548-964X Vol. 1, No. 11, November 2017, hlm. 1367-1375

Kaleb, Bryan J., Lengkong, Victor P.K., dan Tatoreh, Rita N., 2019, *Penerapan Sistem Informasi Manajemen dan Pengawasannya di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado*, Jurnal EMBA, Vol. 7, No. 1, hal. 781-790.